

ABSTRACT

Susanto, Fatchur Rachman Bangkit. (2018). *The Study of Impoliteness in The Prison Break Series*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Impoliteness has become common in interaction. Although impoliteness is avoided in interaction, some people often use it intentionally or not. It is common that people use impoliteness to reach certain objectives. The teachers of English as a foreign Language (EFL) need to aware of this phenomenon. The teachers must avoid to use impoliteness in the teaching activity.

The aim of the study is to analyse the use of impoliteness strategies in different speech acts types in two episodes of *Prison Break Series*. Furthermore, the study aims to reveal what impoliteness strategies are used the most and in what speech acts. The series tells about a life of a prison inmates, Michael Scofield, who tries to escape from the prison with his brother who is already there. The series is chosen because it presents the vast number of impoliteness phenomena examples which rarely to find in the real life. Thus, this series is an appropriate medium to conduct a study about impoliteness.

This study has two research questions, they are (1) Which types of speech acts contain impoliteness in the *Prison Break* series? (2) Which impoliteness strategies are used in the *Prison Break* series? The theory of speech acts type by Searle (1979) is used to find the speech acts types. While, Culpeper's (2005) theory about impoliteness superstrategies is used to investigate how the impolite utterances are generated. This study is qualitative study to find sociolinguistic phenomena based on the context. Furthermore, this study uses document analysis to collect the data.

The research finds that the directive speech acts (36%) contains the largest number of impolite utterances. The research also reveals that bald on record impoliteness along with the positive impoliteness were dominant impoliteness strategy (28%). This means that the characters tend to use impolite utterance directly. Furthermore, when the data of speech acts and impoliteness were combined, the research found that the bald on record impoliteness in directive speech acts is the largest category (20%). In conclusion, the characters in the movie use impoliteness mainly to exercise power towards other.

Keywords: impoliteness, politeness, face, speech acts

ABSTRAK

Susanto, Fatchur Rachman Bangkit. (2018). *The Study of Impoliteness in The Prison Break Series*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Ketidaksopanan telah menjadi umum dalam interaksi. Orang-orang kadang menggunakan kalimat yang tidak sopan, sengaja atau tidak. Walaupun seharusnya ketidaksopanan dihindari di interaksi, beberapa orang kadang dengan sengaja atau tidak sengaja menggunakannya. Sudah jadi kebiasaan bahwa beberapa orang menggunakan ketidaksopanan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru Bahasa Inggris sebagai bahasa asing harus sadar terhadap fenomena ini. Para guru harus menghindari menggunakan ketidaksopanan dalam kegiatan mengajar.

Studi ini bertujuan untuk menganalisa penggunaan strategi ketidaksopanan dalam berbagai tipe tindak tutur yang berbeda di dua episode film seri Prison Break. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi ketidaksopanan apa yang paling sering digunakan dan di tindak tutur apa. Film seri tersebut bercerita tentang seorang penghuni penjara, Michael Scofield, yang mencoba untuk keluar dari penjara itu bersama saudaranya yang sudah ada disana sebelumnya. Film seri ini dipilih karena menyediakan banyak contoh fenomena ketidaksopanan yang jarang ditemukan di kehidupan nyata. Oleh karena itu, film seri ini adalah lahan yang bagus untuk mengadakan studi tentang ketidaksopanan.

Penelitian ini memiliki dua pertanyaan. (1) Di jenis tindak tutur mana sajakah terdapat ungkapan tidak sopan di film seri Prison Break? (2) Apa saja strategi ketidaksopanan yang dipakai dalam film seri Prison Break? Teori tindak tutur oleh Searle (1979) digunakan untuk menentukan jenis tindak tutur. Sementara, teori superstrategi ketidaksopanan oleh Culpeper (2005) digunakan untuk meneliti bagaimana ketidaksopanan dimunculkan. Studi ini adalah penelitian kualitatif untuk menemukan fenomena sosiolinguistik berdasarkan konteks. Kemudian, penelitian memakai analisa dokumen untuk mengumpulkan data-datanya.

Penelitian ini menemukan bahwa tindak tutur perintah (36%) mempunyai ungkapan ketidaksopanan terbanyak. Para karakter di film seri Prison Break menggunakan tindakan itu untuk menunjukkan kuasa atas karakter lain. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa strategi kesopanan tersurat bersama strategi kesopanan positif adalah yang terbanyak muncul (28%). Ini berarti bahwa para karakter cenderung memakai ungkapan tidak sopan secara langsung. Kemudian, ketika data tindak tutur dan ketidaksopanan digabungkan, penelitian ini mengemukakan bahwa ketidaksopanan tersurat di tindak tutur perintah adalah kategori yang mendapat jumlah kemunculan paling banyak (20%). Kesimpulan, para karakter di film seri ini kebanyakan menggunakan ketidaksopanan untuk menunjukkan kuasa mereka pada orang lain.

Kata kunci: impoliteness, politeness, face, speech acts